



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemanfaatan data tindak kejahatan di wilayah Kalidoni, sebagian besar hanya terpusat di lingkungan kepolisian. Masyarakat belum memiliki akses untuk mengetahui tingkat kejahatan yang berpengaruh pada tingkat kewaspadaan dan antisipasi masyarakat. Reskrim Polsek Kalidoni membutuhkan sebuah sistem yang mampu menghubungkan pihak kepolisian dan masyarakat, agar informasi mengenai tingkat tindak kejahatan di wilayah Kalidoni dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.
2. Sistem penentuan daerah rawan tindak kejahatan di daerah Kalidoni dibuat dengan menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Others Reference by Similarity to Ideal Solution*), bahasa pemrograman *PHP*, dan *MySQL* sebagai *database*-nya serta memanfaatkan sistem informasi geografis (*SIG*) dalam menyajikan data tindak kejahatan di wilayah Kalidoni. Aplikasi ini terdiri dari 2 (tiga) *user* utama, yaitu Admin dan masyarakat umum.
3. Sistem penentuan daerah rawan tindak kejahatan di daerah Kalidoni terdiri dari beberapa menu, yaitu menu *home*, menu profil, menu lokasi, menu berita, dan menu berita, menu *login*, menu *dashboard* admin, menu edit profil instansi, menu tambah data kasus, menu daftar lokasi, menu data kategori lokasi, menu tambah berita, menu daftar berita, dan menu daftar komentar.
4. Dengan adanya sistem ini, maka dapat membantu Polsek Kalidoni, khususnya pihak kepolisian dan masyarakat, dalam mengakses data tindak kejahatan di wilayah Kalidoni serta mempermudah proses pengolahan data tindak kejahatan yang dilaporkan oleh masyarakat.



5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dihasilkan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi Polsek Kalidoni. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Sistem penentuan daerah rawan tindak kejahatan di daerah Kalidoni masih bersifat sederhana, sehingga perlu diadakan evaluasi secara berkala agar sistem tersebut tetap dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Sebelum sistem diimplementasikan dan dioperasikan, sebaiknya diadakan sosialisasi dan pelatihan terlebih dahulu kepada pihak kepolisian yang akan menggunakan aplikasi tersebut, agar aplikasi dapat digunakan dengan baik dan terhindar dari kesalahan atau kekeliruan dalam melakukan proses pengolahan data.
3. Dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang fungsi dan manfaat Sistem penentuan daerah rawan tindak kejahatan di daerah Kalidoni. Sehingga, sistem dapat dimanfaatkan masyarakat dengan baik, sesuai dengan kebutuhan.
4. Untuk pengembangan lebih lanjut, sistem ini dapat dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi, seiring berkembangnya Polsek Kalidoni dan lingkungan di wilayah Kalidoni.
5. Untuk menjaga keamanan data-data pada sistem ini, disarankan kepada Admin untuk selalu melakukan *backup* data agar apabila terjadi kesalahan atau gangguan pada program, data tersebut tidak hilang dan masih bisa diperbaiki.